

# Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

## Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu

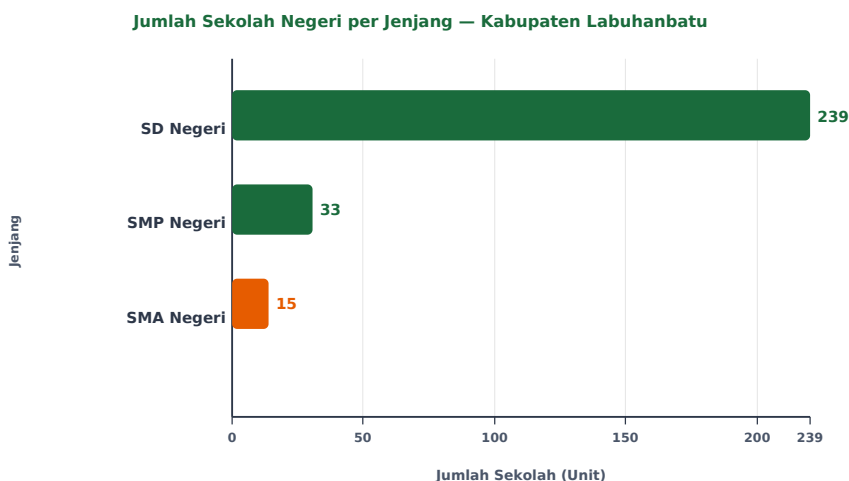
Pendidikan kabupaten labuhanbatu mencakup 239 SD negeri, 33 SMP negeri, dan 15 SMA negeri, menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Labuhanbatu mencapai 75,79 pada 2025, berkategori tinggi, menurut BPS Sumatera Utara (2025). Kabupaten ini memiliki 6 perguruan tinggi terdata, antara lain Universitas Labuhanbatu (ULB), UNISLA, dan UNIVA Labuhanbatu, menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu. Komposisi etnis Batak (44,43%), Jawa (40,51%), dan Melayu (8,18%) membentuk ekosistem pendidikan multikultural yang aktif, dengan pesantren dan madrasah berkontribusi pada ekosistem pendidikan non-formal. Data spesifik Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) per tahun sedang diperbarui — pantau di [balaiwarga.net](https://balaiwarga.net).

## Kabupaten Labuhanbatu: IPM 75,79 pada 2025 — dan 287 sekolah negeri melayani ratusan ribu murid di 9 kecamatan

Menurut BPS Sumatera Utara (2025), Kabupaten Labuhanbatu mencatat IPM kategori tinggi dengan nilai 75,79. Kabupaten ini memiliki jaringan sekolah dasar negeri terbesar kedua di ekosistem pendidikannya (239 SD), namun cakupan SMA negeri masih 15 unit untuk seluruh wilayah. Warga dapat memeriksa data satuan pendidikan dan akreditasi sekolah melalui [referensi.data.kemdikbud.go.id](https://referensi.data.kemdikbud.go.id) sebelum mendaftarkan anak.

## Infografis Data Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu

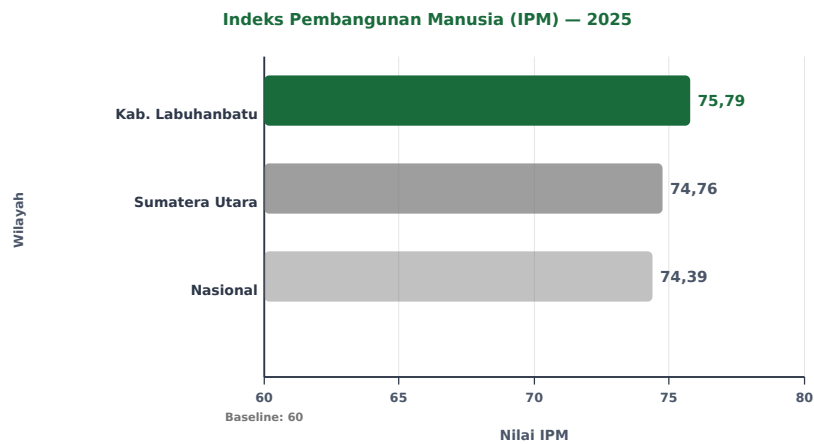
### Jumlah Sekolah Negeri per Jenjang di Kabupaten Labuhanbatu



Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu (data sekolah negeri). Rasio SD:SMP:SMA = 16:2:1 menunjukkan piramida semakin sempit di jenjang atas.

Kabupaten Labuhanbatu mencatat 239 SD negeri, 33 SMP negeri, dan 15 SMA negeri, menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu. Distribusi ini menunjukkan rasio SD terhadap SMA sebesar 16:1 — artinya setiap SMA negeri rata-rata melayani wilayah yang semula dicakup oleh sekitar 16 SD. Dengan luas wilayah 2.561 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 9 kecamatan, ketersediaan SMA negeri yang terbatas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi angka partisipasi sekolah jenjang menengah atas, khususnya bagi siswa di kecamatan yang jauh dari pusat kota Rantau Prapat.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Labuhanbatu, 2025



Sumber: BPS Sumatera Utara (2025). IPM Labuhanbatu 75,79 berada di atas rata-rata Sumatera Utara (74,76) dan nasional (74,39).

Menurut BPS Sumatera Utara (2025), IPM Kabupaten Labuhanbatu mencapai 75,79 — berkategori tinggi dan melampaui rata-rata Sumatera Utara sebesar 74,76 serta rata-rata nasional 74,39. IPM merupakan indeks komposit yang mencakup dimensi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Posisi Labuhanbatu di atas rata-rata provinsi dan nasional mengindikasikan relatif lebih baiknya capaian pembangunan manusia, termasuk dimensi pendidikan, dibanding rata-rata wilayah. Data pembandingan IPM per tahun sebelumnya sedang diperbarui — pantau di [balaiwarga.net](https://www.balaiwarga.net).

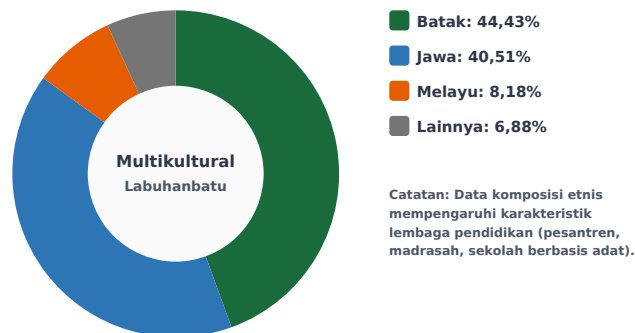
| Nama Perguruan Tinggi                                                                                                                                    | Singkatan | Bentuk         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|
| Universitas Labuhanbatu                                                                                                                                  | ULB       | Universitas    |
| Universitas Islam Labuhan Batu                                                                                                                           | UNISLA    | Universitas    |
| Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu                                                                                                                     | UNIVA     | Universitas    |
| STMIK Mulia Darma                                                                                                                                        | STMIK     | Sekolah Tinggi |
| STITA Al-Bukhary                                                                                                                                         | STITA     | Sekolah Tinggi |
| AKBID IKABINA Labuhanbatu                                                                                                                                | AKBID     | Akademi        |
| Catatan: Data sesuai BPS Kabupaten Labuhanbatu. Akreditasi tiap PT dapat dicek di <a href="http://pddikti.kemdikbud.go.id">pddikti.kemdikbud.go.id</a> . |           |                |

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu. Kabupaten Labuhanbatu memiliki 3 universitas dan 3 lembaga sekolah tinggi/akademi.

Kabupaten Labuhanbatu memiliki 6 perguruan tinggi terdata, terdiri dari 3 universitas (ULB, UNISLA, UNIVA) dan 3 lembaga lain (STMIK Mulia Darma, STITA Al-Bukhary, AKBID IKABINA), menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu. Keberadaan tiga universitas di kabupaten dengan populasi sekitar 490.000 jiwa memberi pilihan akses pendidikan tinggi yang relatif variatif tanpa perlu meninggalkan kabupaten. Pada Agustus 2024, UNIVA Labuhanbatu mewisuda 280 sarjana angkatan XII, menurut SumutPos (27 Agustus 2024). Warga dapat mengecek status akreditasi program studi masing-masing PT melalui [pddikti.kemdikbud.go.id](http://pddikti.kemdikbud.go.id).

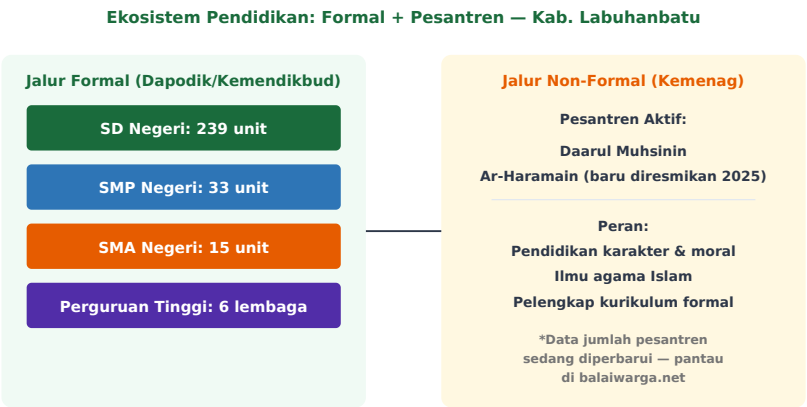
## Komposisi Etnis Kabupaten Labuhanbatu sebagai Konteks Pendidikan Multikultural

Komposisi Etnis — Konteks Ekosistem Pendidikan Kab. Labuhanbatu



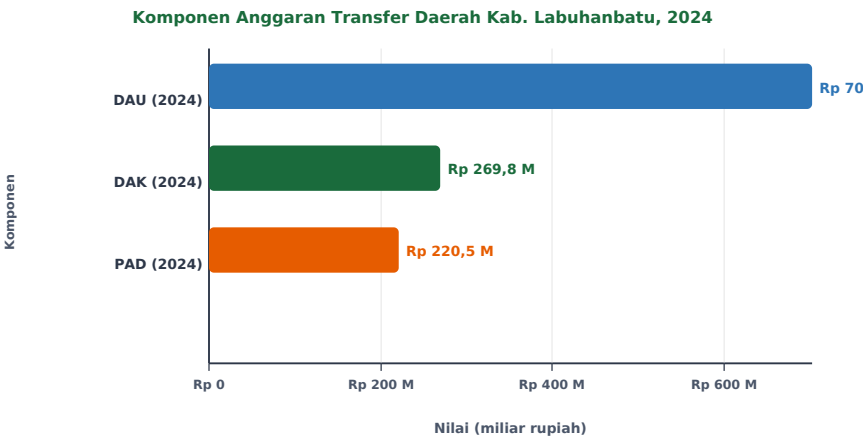
Sumber: Wikipedia/BPS Kabupaten Labuhanbatu. Dua etnis dominan (Batak 44,43% dan Jawa 40,51%) menyumbang 84,94% populasi kabupaten.

Menurut data BPS Kabupaten Labuhanbatu, komposisi etnis didominasi Batak (44,43%) dan Jawa (40,51%), dengan Melayu (8,18%) dan lainnya (6,88%). Keragaman etnis ini berpengaruh pada lanskap lembaga pendidikan: madrasah dan pesantren tumbuh sebagai respons kebutuhan komunitas Muslim lintas etnis, sementara sekolah negeri berfungsi sebagai ruang integrasi multikultural. Dalam kerangka konsep pendidikan multikultural yang dikaji H.A.R. Tilaar, keragaman ini seharusnya menjadi aset pendidikan yang membentuk kompetensi sosial antarbudaya bagi peserta didik di Kabupaten Labuhanbatu.



Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu; SumutPos (31 Oktober 2025). Pesantren melengkapi jalur pendidikan formal di Kabupaten Labuhanbatu.

Ekosistem pendidikan Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari jalur formal di bawah Kemendikbud (239 SD, 33 SMP, 15 SMA negeri, 6 PT) dan jalur non-formal di bawah Kemenag yang mencakup pesantren dan madrasah. Pesantren seperti Daarul Muhsinin dan Ponpes Ar-Haramain (diresmikan Oktober 2025) berperan dalam pembentukan karakter dan pendidikan agama Islam bagi generasi muda. Jumlah pesantren dan madrasah secara spesifik belum dapat terverifikasi — data spesifik sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net.



Sumber: DJPK Kemenkeu (2024). DAK Rp 269,8 M mencakup berbagai sektor termasuk pendidikan; DAU Rp 703,3 M; PAD Rp 220,5 M.

Menurut DJPK Kemenkeu (2024), Kabupaten Labuhanbatu menerima Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 269,8 miliar dan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp 703,3 miliar pada tahun anggaran 2024. DAK yang diterima mencakup berbagai sektor, termasuk pendidikan. Dengan total APBD Rp 1,447 triliun (2024), kapasitas fiskal ini menjadi landasan pembiayaan layanan dasar pendidikan di seluruh 9 kecamatan Kabupaten Labuhanbatu. Rincian alokasi DAK khusus sektor pendidikan sedang diperbarui — pantau di [balaiwarga.net](https://balaiwarga.net).

Kabupaten Labuhanbatu memiliki 6 perguruan tinggi yang dapat diakses warga setempat, termasuk Universitas Labuhanbatu (ULB) yang menyelenggarakan berbagai program studi, serta UNISLA dan UNIVA yang berafiliasi dengan lembaga Islam. Status akreditasi masing-masing program studi dapat dicek melalui [pddikti.kemdikbud.go.id](https://pddikti.kemdikbud.go.id). Untuk informasi pendidikan wilayah lain di Sumatera Utara, warga dapat menelusuri artikel di [balaiwarga.net/kategori/majulah-pendidikan/](https://balaiwarga.net/kategori/majulah-pendidikan/).

## Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Labuhanbatu

### Bupati Labuhanbatu: Pendidikan Investasi Jangka Panjang

Bupati Labuhanbatu Maya Hasmita menyatakan pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang manfaatnya dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Labuhanbatu.

## Resmikan Ponpes Ar-Haramain Labuhanbatu, Bupati: Ponpes Berperan Membentuk Karakter dan Moral Generasi Muda

Wakil Bupati Labuhanbatu meresmikan Ponpes Ar-Haramain sebagai pusat pendidikan Islam yang diharapkan melahirkan generasi berakhlak mulia di Labuhanbatu.

[Baca selengkapnya — SumutPos, 31 Oktober 2025](#)

## Maya: Anak Labuhanbatu adalah Bibit Unggul

Bunda PAUD Labuhanbatu Maya Hasmita mengimbau guru dan orang tua memastikan setiap anak mendapat layanan terbaik agar dapat tumbuh dan belajar dengan optimal.

[Baca selengkapnya — SumutPos, 15 Oktober 2025](#)

## Jamri: Festival Tari Melayu Hidupkan Budaya Lokal Labuhanbatu

Wakil Bupati Labuhanbatu menghadiri penutupan Festival Tari Melayu tingkat SLTA se-Kabupaten Labuhanbatu yang memperebutkan piala rektor Universitas Labuhanbatu (ULB).

[Baca selengkapnya — SumutPos, 16 Oktober 2025](#)

## Yayasan Kemala Bhayangkari dan Polres Labuhanbatu Bagikan MBG

Sebanyak 454 siswa tingkat SD, SMP, dan SMA Yayasan Kemala Bhayangkari menerima manfaat Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari Polres Labuhanbatu.

[Baca selengkapnya — SumutPos, 29 September 2025](#)

## Univa Labuhanbatu Wisuda 280 Sarjana Angkatan XII

Universitas Al-Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu mewisuda 280 sarjana pada angkatan ke-XII tahun 2024, dihadiri Plt. Bupati Labuhanbatu Ellya Rosa Siregar di kampus Rantau Selatan.

[Baca selengkapnya — SumutPos, 27 Agustus 2024](#)

# Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Labuhanbatu

## Infrastruktur Sekolah dan Ketimpangan Jenjang: Membaca Data Labuhanbatu

Data pendidikan kabupaten labuhanbatu menunjukkan distribusi kelembagaan yang tidak merata antarjenjang: 239 SD negeri berbanding 15 SMA negeri menghasilkan rasio 16:1, menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu. Dalam kerangka analisis sosiologi pendidikan yang dikembangkan H.A.R. Tilaar, kesenjangan infrastruktur antarjenjang dapat memperlemah kontinuitas pendidikan, khususnya bagi keluarga di kecamatan-kecamatan yang berjarak dari pusat kota Rantau Prapat. Pierre Bourdieu juga mencatat bahwa keterbatasan akses fisik sekolah menengah atas berdampak lebih besar pada keluarga dengan modal ekonomi terbatas, karena biaya transportasi dan akomodasi menambah beban riil. Di sisi lain, IPM 75,79 (BPS Sumatera Utara, 2025) yang melampaui rata-rata provinsi (74,76) dan nasional (74,39) mengindikasikan bahwa secara agregat, pembangunan manusia di Kabupaten Labuhanbatu berada pada lintasan yang relatif positif. Warga dapat menelusuri data satuan pendidikan secara spesifik per kecamatan melalui referensi.data.kemdikbud.go.id untuk mengetahui ketersediaan sekolah di wilayah tempat tinggalnya.

## Berita Terkini dan Lanskap Pendidikan Multikultural Labuhanbatu

Berita pendidikan dari Kabupaten Labuhanbatu pada 2024-2025 mencerminkan dua arus utama: penguatan karakter melalui lembaga pesantren dan pengembangan seni-budaya lokal melalui pendidikan formal. Peresmian Ponpes Ar-Haramain (Oktober 2025) dan keberadaan Pesantren Daarul Muhsinin menunjukkan bahwa ekosistem pendidikan Islam non-formal terus berkembang, melengkapi jalur formal Kemendikbud. Dalam pandangan Nurcholish Madjid, institusi pesantren berperan strategis dalam membentuk moralitas sekolah yang berakar pada nilai agama sekaligus terbuka terhadap modernitas. Festival Tari Melayu tingkat SLTA (Oktober 2025) yang diperebutkan antar-sekolah dengan piala Universitas Labuhanbatu juga mencerminkan fungsi pendidikan sebagai wahana pelestarian identitas budaya Melayu di tengah komposisi multietnis. Adapun Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjangkau 454 siswa Yayasan Kemala Bhayangkari (September 2025) sejalan dengan kerangka intervensi BOS/PIP nasional untuk mempertahankan partisipasi siswa. Warga dapat memverifikasi kelayakan penerimaan PIP melalui pip.kemdikbud.go.id.

# Pertanyaan Umum tentang Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu

## Berapa jumlah sekolah negeri di Kabupaten Labuhanbatu?

Menurut BPS Kabupaten Labuhanbatu, terdapat 239 Sekolah Dasar (SD) negeri, 33 Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri, dan 15 Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri di Kabupaten Labuhanbatu. Data ini merupakan data sekolah berstatus negeri saja dan belum mencakup sekolah swasta.

## Bagaimana cara memilih sekolah yang tepat di Kabupaten Labuhanbatu?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah melalui situs [ban-pdm.kemdikbud.go.id](http://ban-pdm.kemdikbud.go.id) sebelum mendaftarkan anak. Selain akreditasi, pertimbangkan jarak tempuh, fasilitas, dan program unggulan sekolah. Data satuan pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu dapat ditelusuri melalui [referensi.data.kemdikbud.go.id](http://referensi.data.kemdikbud.go.id).

## Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Labuhanbatu?

Kabupaten Labuhanbatu memiliki beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Labuhanbatu (ULB), Universitas Islam Labuhan Batu (UNISLA), Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu (UNIVA), STMIK Mulia Darma, STITA Al-Bukhary, dan AKBID IKABINA Labuhanbatu. Informasi program studi dan akreditasi dapat dicek di [pddikti.kemdikbud.go.id](http://pddikti.kemdikbud.go.id).

## Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah anak di Labuhanbatu?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Labuhanbatu dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di [ban-pdm.kemdikbud.go.id](http://ban-pdm.kemdikbud.go.id). Warga cukup memasukkan nama sekolah atau NPSN untuk mengetahui status akreditasi terkini beserta nilai dan tahun akreditasinya.

## Apa program bantuan pendidikan yang tersedia bagi siswa di Kabupaten Labuhanbatu?

Siswa di Kabupaten Labuhanbatu dapat mengakses Program Indonesia Pintar (PIP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang merupakan program nasional dari Kemendikbud. PIP memberikan bantuan tunai bagi siswa dari keluarga tidak mampu. Warga dapat memverifikasi kelayakan dan status penerimaan melalui [pip.kemdikbud.go.id](http://pip.kemdikbud.go.id).

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |           |
| BalaiWarga.NET                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Cetak PDF |
| <p><i>Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.</i></p> |           |